

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Al-Falah didirikan di atas tanah wakaf yang luasnya sekitar 15 hektar, 15 hektar tersebut terbagi menjadi 2 lokasi yaitu Al-Falah Putera dan Puteri. sarana dan prasarana yang ada pada pada Al-Falah Puteri yaitu :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| 1. Ruang kelas 30 buah | 11. Asrama karyawan dapur 2 buah |
| 2. Asrama 7 buah | 12. Balai pengobatan 1 buah |
| 3. Asrama lantai 3 buah | 13. Minimarket 1 buah |
| 4. Wc atau toilet 52 buah | 14. Kapitaria 1 buah |
| 5. Kamar mandi 15 buah | 15. Ruang tamu bermalam 1 buah |
| 6. Rumah guru 8 buah | 16. Ruang tunggu 1 buah |
| 7. Musholla 2 buah | 17. Wortel 1 buah |
| 8. Kantor dua buah | 18. Perpustakaan 2 buah |
| 9. Mesin jahit 10 buah | 19. Laboratorium bahasa 1 buah |
| 10. Ruang makan 1 buah | 20. Gedung Stai Al - Falah 1 buah |

Pengelompokan santri berdasarkan jenjang sekolah :

1. Tingkat Tajhizi : Kelas A hingga kelas J
2. Tingkat Wustha : Kelas I A hingga G, Kelas II A hingga G, Kelas III A hingga E

3. Tingkat Ulya : Kelas I A hingga C, Kelas II A hingga B, Kelas III A hingga B

2. Data Guru dan Karyawan

a. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

DATA GURU DAN KARYAWAN				
TAHUN 2018-2022				
GURU MUKIM	GURU PULANG PERGI	KARYAWAN KANTOR	KARYAWAN LAIN-LAIN	JUMLAH
34	36	10	38	118
34	36	11	38	119
38	42	10	37	127
38	41	10	38	127
35	42	13	42	132

Sumber : Data dokumen pondok pesantren Al Falah Puteri

Pada tabel 4.1 Pondok Pesantren Al – Falah Puteri memiliki jumlah guru dan karyawan yang cukup banyak tidak pernah berkurang tetapi beberapa tahun memiliki peningkatan guru dan karyawan.

b. Data Santriwati

Tabel 4.2 Data Santriwati Tajhizi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

TAHUN	TAJHIZI	JUMLAH
2018	531	531
2019	439	439
2020	376	376
2021	444	444
2022	415	416

Sumber : Data dokumen pondok pesantren Al Falah Puteri

Tabel 4.3 Data Santriwati Wustha Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

TAHUN	WUSTHA			JUMLAH
	I	II	III	
2018	409	331	269	1009
2019	481	361	316	1158
2020	376	412	332	1120
2021	339	356	398	1093
2022	332	354	386	1072

Sumber : Data dokumen pondok pesantren Al Falah Puteri

Tabel 4.4 Data Santriwati Ulya Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

TAHUN	ULYA			JUMLAH
	I	II	III	
2018	190	119	76	385
2019	153	174	116	443
2020	177	132	161	470
2021	200	168	132	500
2022	189	160	130	479

Sumber : Data dokumen pondok pesantren Al Falah Puteri

Tabel 4.5 Data Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

TAHUN	TOTAL KESELURUHAN SANTRIWATI
2018	1925
2019	2040
2020	1966
2021	2037
2022	1967

Sumber : Data dokumen pondok pesantren Al Falah Puteri

Pada tabel 4.5 Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah santriwati yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan santriwati yang berhenti karena berbagai macam penyebab, seperti sakit yang terus menerus, tidak betah

di lingkungan pondok, dan juga belum bisa terpisah dari orang tua. Kemudian di tahun 2021 terdapat peningkatan dari tahun 2020 tetapi tidak melebihi pada tahun 2019, namun di tahun 2022 kembali menurun jumlah santriwatinya disebabkan oleh masa transisi antara covid-19 menuju new normal serta santriwati keluar disebabkan oleh faktor lainnya sehingga pihak pondok pesantren belum bisa mendeteksi naik turunnya jumlah santriwati.

3. Sejarah Pondok Pesantren Al – Falah Banjarbaru

1. Profil Pondok Pesantren Al - Falah Banjarbaru

Latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Al Falah Dapat diketahui bersama bahwa perkembangan agama dan sosial yang telah diwariskan, terbagi dalam pendidikan umum dan pendidikan agama. Tumbuh dan berkembangnya Pondok Pesantren Al - Falah pada usia yang cukup muda, Yang mana tumbuhnya secara alami serta dukungan doa dan restu dari umat muslim dan muslimat sebagai pecinta agama, Baik itu bantuan secara materi, secara tindakan dan juga keberkahan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Pondok pesantren Al - Falah berdiri yang usianya masih muda, adanya percepatan oleh berbagai situasi dan kondisi tantangan dari menurunnya akhlak di kalangan umat muslim atau umat manusia maka perkembangan atau pertumbuhan sekaligus untuk mempercepat menjadi dewasanya Pondok Pesantren Al - Falah ini tegak dan sadar dalam menghadapi umat yang ada di dunia ini khususnya di lingkungan pondok pesantren tersebut.

Upaya untuk terus melangkah Jalan demi Jalan dilalui Seluruh Pimpinan dan yayasan beserta karyawan maupun keluarga besar pondok pesantren Al - Falah selalu berusaha untuk memupuk dan membina yang mana agar fungsinya terlihat dan nyata di bidang pendidikan agama atau Dakwah Islamiyah. Kata Al - Falah merupakan kata yang berasal dari lafaz adzan yang bunyinya Hayya Alal Falah yang artinya Hayya Alal Fauz wan Najah Marilah kepada keberuntungan dan keselamatan. Dengan makna tersebut para pendiri pondok pesantren Al - Falah ini berkeinginan agar orang-orang yang terdapat di dalamnya serta orang-orang yang telah membantu dalam kelancaran pendidikan atau pembangunan pondok pesantren Al - Falah ini selalu mendapat keberkahan Keselamatan, , keberuntungan di dunia maupun di akhirat.

Pondok pesantren Al - Falah yang diprakarsai oleh Al Mukarom Kyai Haji Muhammad Tsani Yang biasa dikenal dengan nama guru Tani, Beliau adalah seorang ulama dan juga mubaligh beliau juga seorang pejuang yang tidak asing di kalangan umat agama Islam di Indonesia yang utamanya letaknya di daerah Kalimantan Selatan Jawa dan sekitarnya, Hingga sampai ke daerah Tembilahan, Indragiri serta Malaysia yang dibantu oleh para kerabat beliau dan juga dibantu oleh para orang-orang yang dermawan di daerah Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Al - Falah ini didirikan pada tanggal 6 Rajab 1395 Hijriyah bertepatan dengan 26 Juli 1975 Masehi. Pondok Pesantren Al - Falah terletak di Landasan Ulin. Pada saat pembangunan

pondok pesantren Al - Falah ini suasana di sana masih terlihat seperti kawasan hutan penduduk yang sedikit dan jalan yang belum layak dilalui oleh kendaraan roda empat. Hingga sekarang Pondok Pesantren Al-Falah berada di lingkungan yang penuh dengan penduduk, keadaan yang ramai tidak seperti awal mula didirikannya pondok pesantren Al - Falah dan pondok pesantren ini terletak di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Pembangunan pondok pesantren Al - Falah ini tidak terikat organisasi manapun baik itu politik ataupun sosial masyarakat namun pondok pesantren al-falah ini di bawah naungan yayasan yang namanya yayasan Al - Falah dan sifatnya adalah independen. Pelaksanaan pondok pesantren Al - Falah dimulai pada tanggal 10 Muharram 1396 Hijriah tepatnya pada tanggal 12 Januari 1976 dengan jumlah santri 29 orang.

2. Visi, Misi Pondok Pesantren Al - Falah Puteri Banjarbaru

a. Visi

Penguasaan ilmu fardhu ain dan kifayah mengakar di tengah masyarakat, berorientasi kepada imtaq dan iptek menuju hidup mandiri.

b. Misi

1. Melaksanakan amanat aqidah ahlussunnah wal jamaah melalui pengembangan pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif
2. Pemberdayaan kader perjuangan muslim yang berwawasan ahlussunnah wal Jamaah

3. Mengembangkan potensi kemanusiaan dengan segala dimensinya, baik dimensi intelektual, moral, ekonomi, sosial, kultur dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang handal.⁶⁰

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Populasi pada penelitian ini merupakan Santriwati Ulya Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru. Pada penelitian ini menggunakan sampel dengan rumus slovin yang hasilnya berjumlah 82,72 dan dibulatkan menjadi 83 orang.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	0	0%
2	Perempuan	83	100%
Total		83	100%

Pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 83 responden atau dalam persen sebesar 100%.

⁶⁰ Fauzan, *Buletin Al Falah*. 18-32

b. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat	Kelas	Jumlah	Persentase
1	Ulya 2	A	26	31%
		B	36	43%
		C	21	25%
Total			83	100%

Sumber : Data Hasil Kuesioner

Pada tabel 4.7 data responden berdasarkan tingkat pendidikan Ulya 2 A sebanyak 26 orang atau 31%, Ulya 2 B sebanyak 36 orang atau 43% dan Ulya C sebanyak 21 orang atau 25%. Persentase didapatkan dari hasil jumlah kelas dibagi total dikali dengan 100% untuk mendapatkan hasil persentase, contoh : $26 \times 83 / 100\% = 31\%$.

c. Analisis Tingkat Capai Responden (TCR)

Analisis Tingkat capai responden atau TCR merupakan suatu analisis yang menampilkan tingkatan nilai responden untuk melihat gambaran dari jawaban jawaban responden dan untuk mendapatkan hasil akhir terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti.

Menurut Atmaja terdapat rumus dan nilai kriteria TCR yaitu sebagai berikut

$$: \text{Rumus TCR} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{4} \times 100$$

Tabel 4.8 Nilai Tingkat Capaian Responden

Persentase Pencapaian	Kriteria Penilaian
81% - 100%	Sangat Baik
66% - 80,99%	Baik

Lanjutan Tabel 4.8 Nilai Tingkat Capaian

56% - 65,99%	Cukup Baik
36% - 55,99%	Kurang Baik
0% - 35,99%	Tidak Baik

d. Distribusi Jawaban Responden

Distribusi dari Jawaban Kuesioner Variabel *WOMC* (X) :

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Variabel X

WOMC									
NO	ITEM KUESIONER	STS	TS	S	SS	N	SKOR	RATA-RATA	TCR
		1	2	3	4				
1	WOMC1	0	2	59	22	83	269	3,24	81,0
2	WOMC2	0	17	55	11	83	243	2,93	73,2
3	WOMC3	0	8	61	14	83	255	3,07	76,8
4	WOMC4	0	19	49	15	83	245	2,95	73,8
5	WOMC5	0	4	53	26	83	271	3,27	81,6
6	WOMC6	5	27	43	8	83	220	2,65	66,3
7	WOMC7	0	14	47	22	83	257	3,10	77,4
8	WOMC8	0	9	58	16	83	256	3,08	77,1

Sumber : Data Hasil Kuesioner

Tabel 4.10 Rata-rata TCR X

NO	ITEM KUESIONER	STS	TS	S	SS	N	SKOR	RATA-RATA TCR VARIABEL X
		1	2	3	4			75,9%

Pada tabel 4.9 item kuesioner *WOMC1* dengan jumlah responden sebanyak 83 orang yang menjawab soal pernyataan tidak setuju 2 orang, setuju 59 orang dan sangat setuju 22 orang, dengan skor sebesar 269, rata - rata 3,24 dan TCR sebesar 81% dengan kriteria sangat baik. Item *WOMC2* jumlah responden 83 orang dengan jawaban tidak setuju 17 orang, setuju 55 orang, sangat setuju 11 orang, dengan skor 243, rata – rata 2,93,dan TCR 73,2%

dikatakan baik . Item *WOMC3* jumlah responden sebanyak 83 orang dengan jawaban tidak setuju 8 orang, setuju 61 orang, sangat setuju 14 orang, dengan skor 255, rata - rata 3,07, dan TCR 76,8% dengan kriteria baik . Item *WOMC4* jumlah responden 83 orang dengan jawaban tidak setuju 19 orang, setuju 49 orang dan sangat setuju 15 orang, dengan skor 245, rata - rata 2,95, dan TCR 73,8% kriteria baik. Item *WOMC5* jumlah responden 83 orang dengan jawaban tidak setuju 4 orang, setuju 53 orang dan sangat setuju 26 orang, dengan skor 271, rata - rata 3,27, dan nilai TCR 81,6% kriteria sangat baik. Item *WOMC6* jumlah responden 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 5 orang, tidak setuju 27 orang, setuju 43 orang, dan sangat setuju 8 orang, dengan skor 220, rata - rata 2,65, dan TCR 66,3% baik. Item *WOMC7* jumlah responden sebanyak 83 orang dengan jawaban tidak setuju 14 orang, setuju 47 orang, dan sangat setuju 22 orang, dengan jumlah skor 257, rata - rata 3,10, dan TCR 77,4% baik. Item *WOMC8* responden sebanyak 83 orang dengan jawaban tidak setuju 9 orang, setuju 58 orang, sangat setuju 16 orang, dengan jumlah skor 256, rata - rata 3,08, dan TCR 77,1% kriteria baik.

Pada tabel 4.10 diperoleh jumlah persentase rata rata dari variabel WOMC sebesar 75,9% dengan presentase kriteria baik.

Variabel *WOMC* (X) yang mana :

N : Merupakan jumlah jawaban sampel (kuesioner)

Skor : Skor didapat dari hasil item pertanyaan dikali nilai skala

likert contoh $(0 \times 1) + (2 \times 2) + (59 \times 3) + (22 \times 4) = 269$

Rata – rata : Hasil dari rata - rata didapat dari skor dibagi dengan

jumlah N (jumlah jawaban sampel), contoh : $269 / 83 = 3,24$

TCR : (Tingkat Capaian Responden) : didapat dari skor dibagi

(jumlah sampel dikali jumlah skala likert) dikali 100%, contoh : $269 / (83$

$\times 4) \times 100\% = 81,0$

Tabel 4.11 Distribusi jawaban variabel Y

KS									
NO	ITEM KUESIONER	STS	TS	S	SS	N	SKOR	RATA-RATA	TCR
		1	2	3	4				
1	KS1	0	0	38	45	83	294	3,54	88,6
2	KS2	0	7	63	13	83	255	3,07	76,8
3	KS3	2	25	44	12	83	232	2,80	69,9
4	KS4	4	30	36	13	83	224	2,70	67,5
5	KS5	2	14	54	13	83	244	2,94	73,5
6	KS6	0	4	40	39	83	284	3,42	85,5
7	KS7	3	34	37	9	83	218	2,63	65,7
8	KS8	3	26	47	7	83	224	2,70	67,5

Tabel 4.12 Rata-rata TCR Y

NO	ITEM KUESIONER	STS	TS	S	SS	N	SKOR	RATA-RATA TCR VARIABEL Y
		1	2	3	4			74,4%

Sumber : Data Hasil Kuesioner

Pada tabel 4.11 item kuesioner KS1 memiliki jumlah responden

sebanyak 83 orang dengan jawaban setuju 38 orang, sangat setuju 45

orang, dengan jumlah skor 294, rata - rata 3,54, dan TCR 88,6% kriteria sangat baik. Item KS2 jumlah responden sebanyak 83 orang dengan jawaban 7 orang tidak setuju, 63 orang setuju, 13 orang sangat setuju, jumlah skor 255, rata - rata 3,07, dan TCR 76,8% baik. Item KS3 dengan jumlah responden berjumlah 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 25 orang, setuju 44 orang, sangat setuju 12 orang, jumlah skor 232, rata - rata 2,80, dengan TCR 69,9% baik. Item KS4 jumlah responden adalah 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 30 orang, setuju 36 orang, sangat setuju 13 orang, jumlah skor 224, rata - rata 2,70, dan TCR 67,5% baik . Item KS5 jumlah responden 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 14 orang, setuju 54 orang, sangat setuju 13 orang, skor 244, rata – rata 2,94, dan TCR 73,5% baik. Item KS6 jumlah responden sebanyak 83 orang dengan jawaban tidak setuju 4 orang, setuju 40 orang, sangat setuju 39 orang, skor 284, rata - rata 3,42, dan TCR 85,5% sangat baik. Item KS7 jumlah responden 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 34 orang, setuju 37 orang, sangat setuju 9 orang, skor 218, rata - rata 2,63, dan TCR 65,7% baik. Item KS8 jumlah responden sebanyak 83 orang dengan jawaban sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 26 orang, setuju 47 orang, sangat setuju 7 orang, skor 224, rata – rata 2,70, dan TCR 67,5% baik.

Pada tabel 4.12 diperoleh nilai rata – rata sebesar 74,4% dengan kriteria baik.

- N : Jumlah sampel
- Skor : Jumlah pertanyaan kuesioner dikali jumlah skala likert
($0x1 + 2x2 + 59x3 + 22x4$)
- Rata rata : Skor dibagi jumlah item kuesioner (skor / 83)
- TCR (Tingkat Capaian Responden) : (skor / 332 x 100)
- *332 didapatkan dari jumlah kuesioner dikali jumlah skala likert
($83 \times 4 = 332$), di kali seratus untuk mendapatkan hasil %.⁶¹

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

a) Uji Validitas Kuesioner WOMC (X)

Correlations										
		WOMC1	WOMC2	WOMC3	WOMC4	WOMC5	WOMC6	WOMC7	WOMC8	HASILWOMC
WOMC1	Pearson Correlation	1	,367	,322	,273	,311	,272	0,157	0,061	,572
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,003	0,012	0,004	0,013	0,157	0,586	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC2	Pearson Correlation	,367	1	,346	-0,009	,333	,253	0,051	0,020	,482
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,001	0,932	0,002	0,021	0,649	0,861	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC3	Pearson Correlation	,322	,346	1	,233	,281	,389	,451	,283	,694
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001		0,034	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC4	Pearson Correlation	,273	-0,009	,233	1	0,177	0,170	0,214	,255	,501
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,932	0,034		0,109	0,125	0,052	0,020	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC5	Pearson Correlation	,311	,333	,281	0,177	1	0,051	,441	0,171	,579
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,002	0,010	0,109		0,646	0,000	0,123	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC6	Pearson Correlation	,272	,253	,389	0,170	0,051	1	0,020	,376	,575
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,021	0,000	0,125	0,646		0,858	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC7	Pearson Correlation	0,157	0,051	,451	0,214	,441	0,020	1	,420	,588
	Sig. (2-tailed)	0,157	0,649	0,000	0,052	0,000	0,858		0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
WOMC8	Pearson Correlation	0,061	0,020	,283	,255	0,171	,376	,420	1	,562
	Sig. (2-tailed)	0,586	0,861	0,010	0,020	0,123	0,000	0,000		0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
HASILWOMC	Pearson Correlation	,572	,482	,694	,501	,579	,575	,588	,562	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Gambar 1, Sumber : SPSS Versi 25, 2023

⁶¹ Sabarijal Lul Fikri and Begawati Nova, “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. TRI Sapta Jaya Cabang Padang,” *Jurnal Matua* 2, no. 4 (2020): 285. 85

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	R Hitung	R Tabel (0,05)	SIG	KRITERIA
WOMC1	0.572	0.2159	0.000	VALID
WOMC2	0.482	0.2159	0.000	VALID
WOMC3	0.694	0.2159	0.000	VALID
WOMC4	0.501	0.2159	0.000	VALID
WOMC5	0.579	0.2159	0.000	VALID
WOMC6	0.575	0.2159	0.000	VALID
WOMC7	0.588	0.2159	0.000	VALID
WOMC8	0.562	0.2159	0.000	VALID

a) Uji Validitas Kuesioner Keputusan Santriwati (Y)

Correlations										
		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	HASILKS
KS1	Pearson Correlation	1	.386**	0.007	0.048	0.176	.664**	-0.040	0.200	.454**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.947	0.668	0.111	0.000	0.720	0.070	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS2	Pearson Correlation	.386**	1	0.043	0.120	.244*	.360**	0.043	.288**	.475**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.699	0.280	0.026	0.001	0.702	0.008	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS3	Pearson Correlation	0.007	0.043	1	.300**	.316**	0.034	.416**	.352**	.588**
	Sig. (2-tailed)	0.947	0.699		0.006	0.004	0.759	0.000	0.001	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS4	Pearson Correlation	0.048	0.120	.300**	1	.319**	0.093	.416**	.238*	.613**
	Sig. (2-tailed)	0.668	0.280	0.006		0.003	0.403	0.000	0.030	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS5	Pearson Correlation	0.176	.244*	.316**	.319**	1	.259*	0.184	0.180	.569**
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.026	0.004	0.003		0.018	0.096	0.103	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS6	Pearson Correlation	.664**	.360**	0.034	0.093	.259*	1	0.031	0.201	.514**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.759	0.403	0.018		0.783	0.068	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS7	Pearson Correlation	-0.040	0.043	.416**	.416**	0.184	0.031	1	.537**	.627**
	Sig. (2-tailed)	0.720	0.702	0.000	0.000	0.096	0.783		0.000	0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
KS8	Pearson Correlation	0.200	.288**	.352**	.238*	0.180	0.201	.537**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	0.070	0.008	0.001	0.030	0.103	0.068	0.000		0.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
HASILKS	Pearson Correlation	.454**	.475**	.588**	.613**	.589**	.514**	.627**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Gambar 2, Sumber : SPSS Versi 25, 2023

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	R Hitung	R Tabel (0,05)	SIG	KRITERIA
KS1	0.454	0.2159	0.000	VALID
KS2	0.475	0.2159	0.000	VALID
KS3	0.588	0.2159	0.000	VALID
KS4	0.613	0.2159	0.000	VALID

Lanjutan Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Y

KS5	0.589	0.2159	0.000	VALID
KS6	0.514	0.2159	0.000	VALID
KS7	0.627	0.2159	0.000	VALID
KS8	0.670	0.2159	0.000	VALID

Hasil pada tabel 4.13 dan 4.14 yang didapat dari uji validitas nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa setiap item kuesioner dari nilai r hitung $>$ nilai r tabel, nilai Sig $<$ 0,05 berdasarkan hasil tersebut variabel *WOMC* dan variabel Keputusan Santriwati dinyatakan valid.

Pengambilan keputusan pada uji Validitas

Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket dinyatakan tidak valid

Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 atau 5% :

1. Jika nilai Sig. $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket dinyatakan valid
2. Jika nilai Sig. $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket dinyatakan tidak valid
3. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka item soal angket dinyatakan tidak valid

Untuk responden sebanyak 83 orang, maka $df = (N-2)$

$$df = (83-2) = 81$$

Nilai signifikansi yang dipakai adalah 0,05 atau 5%.⁶²

Berikut dapat dilihat dari nilai R tabel :

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Gambar 3, nilai r tabel

b) Uji Reliabilitas

a) Uji Reliabilitas WOMC (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,703	8

Gambar 4, Sumber SPSS 25, 2023

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WOMC1	21,05	6,046	0,431	0,669
WOMC2	21,36	6,087	0,308	0,692
WOMC3	21,22	5,611	0,589	0,636
WOMC4	21,34	5,934	0,307	0,694
WOMC5	21,02	5,902	0,420	0,669
WOMC6	21,64	5,526	0,354	0,688
WOMC7	21,19	5,621	0,404	0,672
WOMC8	21,20	5,921	0,409	0,671

Gambar 5, Sumber SPSS, 2023

⁶² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021). 13-14

b) Uji Reliabilitas Keputusan Santriwati (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,702	8

Gambar 6, Sumber SPSS, 2023

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	20,25	7,655	0,304	0,690
KS2	20,72	7,617	0,332	0,686
KS3	21,00	6,780	0,395	0,673
KS4	21,10	6,503	0,401	0,673
KS5	20,86	6,906	0,416	0,667
KS6	20,37	7,310	0,345	0,683
KS7	21,17	6,581	0,439	0,662
KS8	21,10	6,527	0,511	0,645

Gambar 7, Sumber SPSS, 2023

Dasar Keputusan dalam Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's :

1. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
WOMC	0,703	8	RELIABEL
KS	0,702	8	RELIABEL

Pada tabel 4.15 dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha indikator variabel WOMC dan KS lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel. Sesuai dengan penjelasan pengambilan keputusan pada uji reliabilitas Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau

angket dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶³

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,00072666
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negative	-0,045
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 8, Sumber SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁴

Nilai Asymp. Sig (0,200) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal

4. Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	2,166	1,167		1,856	0,067			
	WOMC	-0,023	0,048	-0,054	-0,491	0,625	1,000	1,000	

Gambar 9, Sumber SPSS, 2023

⁶³ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. 17

⁶⁴ S Y Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Elex Media Komputindo, 2013), <https://books.google.co.id/books?id=h4ZKDwAAQBAJ>. 65

Dasar pengambilan keputusan Uji Glejser:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
2. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁶⁵

Nilai Sig. Variabel X (0,625) $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial) Pengaruh X terhadap Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.700	1.991		2.397	0.019	
	WOMC	0.789	0.080	0.737	9.801	0.000	1.000

a. Dependent Variable: KS

Gambar 10, Sumber SPSS, 2023

Pengambilan keputusan pada uji T ini Sebagai berikut :

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai Sig. $<$ probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai Sig. $>$ probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (X) atau hipotesis ditolak

⁶⁵ B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022),74.

Nilai Sig. variabel X (0,000) < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau dengan kata lain Hipotesis diterima.

Membandingkan Nilai t hitung dengan t tabel :

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel t dapat dilihat sebagai berikut :

df \ P	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
81	0,67253	1,29209	1,65388	1,98929	2,37227	2,62790	3,10027
82	0,67249	1,29196	1,65384	1,98924	2,37222	2,62785	3,10022
83	0,67244	1,29183	1,65380	1,98919	2,37217	2,62780	3,10017
84	0,67240	1,29171	1,65376	1,98914	2,37212	2,62775	3,10012
85	0,67236	1,29158	1,65372	1,98910	2,37207	2,62770	3,10007
86	0,67232	1,29146	1,65368	1,98905	2,37202	2,62765	3,10002
87	0,67228	1,29134	1,65364	1,98901	2,37197	2,62760	3,10000
88	0,67224	1,29122	1,65360	1,98896	2,37192	2,62755	3,09995
89	0,67220	1,29110	1,65356	1,98892	2,37187	2,62750	3,09990
90	0,67216	1,29098	1,65352	1,98887	2,37182	2,62745	3,09985
91	0,67212	1,29086	1,65348	1,98883	2,37177	2,62740	3,09980
92	0,67208	1,29074	1,65344	1,98878	2,37172	2,62735	3,09975
93	0,67204	1,29062	1,65340	1,98874	2,37167	2,62730	3,09970
94	0,67200	1,29050	1,65336	1,98869	2,37162	2,62725	3,09965
95	0,67196	1,29038	1,65332	1,98865	2,37157	2,62720	3,09960
96	0,67192	1,29026	1,65328	1,98860	2,37152	2,62715	3,09955
97	0,67188	1,29014	1,65324	1,98856	2,37147	2,62710	3,09950
98	0,67184	1,29002	1,65320	1,98851	2,37142	2,62705	3,09945
99	0,67180	1,28990	1,65316	1,98847	2,37137	2,62700	3,09940
100	0,67176	1,28978	1,65312	1,98842	2,37132	2,62695	3,09935
101	0,67172	1,28966	1,65308	1,98838	2,37127	2,62690	3,09930
102	0,67168	1,28954	1,65304	1,98833	2,37122	2,62685	3,09925
103	0,67164	1,28942	1,65300	1,98829	2,37117	2,62680	3,09920
104	0,67160	1,28930	1,65296	1,98824	2,37112	2,62675	3,09915
105	0,67156	1,28918	1,65292	1,98820	2,37107	2,62670	3,09910
106	0,67152	1,28906	1,65288	1,98815	2,37102	2,62665	3,09905
107	0,67148	1,28894	1,65284	1,98811	2,37097	2,62660	3,09900
108	0,67144	1,28882	1,65280	1,98806	2,37092	2,62655	3,09895
109	0,67140	1,28870	1,65276	1,98802	2,37087	2,62650	3,09890
110	0,67136	1,28858	1,65272	1,98797	2,37082	2,62645	3,09885
111	0,67132	1,28846	1,65268	1,98793	2,37077	2,62640	3,09880
112	0,67128	1,28834	1,65264	1,98788	2,37072	2,62635	3,09875
113	0,67124	1,28822	1,65260	1,98784	2,37067	2,62630	3,09870
114	0,67120	1,28810	1,65256	1,98779	2,37062	2,62625	3,09865
115	0,67116	1,28798	1,65252	1,98775	2,37057	2,62620	3,09860
116	0,67112	1,28786	1,65248	1,98770	2,37052	2,62615	3,09855
117	0,67108	1,28774	1,65244	1,98766	2,37047	2,62610	3,09850
118	0,67104	1,28762	1,65240	1,98761	2,37042	2,62605	3,09845
119	0,67100	1,28750	1,65236	1,98757	2,37037	2,62600	3,09840
120	0,67096	1,28738	1,65232	1,98752	2,37032	2,62595	3,09835

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang dimuatkan pada judul tiap kolom adalah has daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilita yang lebih besar adalah has daerah dalam kedua ujung.

Diproduksi oleh: Junaldi (<http://junaldichanungo.wordpress.com>), 2010 Page 3

Gambar 11 nilai t hitung

Berdasarkan Nilai t hitung :

Nilai t hitung variabel X (9,801) > 1,989 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau dengan kata lain Hipotesis diterima.

Nilai Sig variabel X (0,000) < 0,05 maka hipotesis diterima. Variabel WOMC (X) berpengaruh terhadap keputusan santriwati (Y) atau dengan kata lain Ha diterima.

b. Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	0,543	0,537	2,013
a. Predictors: (Constant), WOMC				
b. Dependent Variable: KS				

Gambar 12, Sumber SPSS, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai koefisien atau R Square (0,543), nilai R Square ini berasal dari akar kuadrat nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,737 \times 0,737 = 0,543$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,543 atau sama dengan 54,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel WOMC atau (X) berpengaruh terhadap variabel keputusan santriwati (Y) sebesar 54,3% sedangkan sisanya ($100\% - 54,3\% = 45,7\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.⁶⁶

4. Uji Korelasi

Correlations			
		WOMC	KS
WOMC	Pearson Correlation	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	83	83
KS	Pearson Correlation	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Gambar 13, Sumber SPSS, 2023

⁶⁶ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. 53

Dasar pengambilan keputusan :

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan

Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlation) :

- a) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka ada korelasi antar variabel
- b) Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS :
- c) Jika terdapat * atau ** pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Tanda * menunjukkan korelasi pada Sig. 1%. Sedangkan ** menunjukkan korelasi pada Sig. 5%.⁶⁷

Berdasarkan nilai yang didapat dari WOMC Sig ($0,000 < 0,05$) maka terjadi korelasi dan dari indikator KS Sig ($0,000 < 0,05$) maka terjadi korelasi.

5. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KS * WOMC	Between Groups	(Combined)	423,690	12	35,308	8,411	0,000
		Linearity	389,280	1	389,280	92,740	0,000
		Deviation from Linearity	34,410	11	3,128	0,745	0,692
	Within Groups	293,828	70	4,198			
	Total	717,518	82				

Gambar 14, Sumber SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁶⁷ MS Priyono, *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi: D* (GUEPEDIA, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=aOJKEAAAQBAJ>.
3

2. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁸

Dapat diketahui nilai Sig. dari uji linieritas sebesar $(0,692) > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

6. Uji Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,280	1	389,280	96,063	,000 ^b
	Residual	328,238	81	4,052		
	Total	717,518	82			

a. Dependent Variable: KS
b. Predictors: (Constant), WOMC

Gambar 15, Sumber SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan :

- A. Jika nilai Sig. $< 0,05$ artinya variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y)
- B. Jika nilai Sig. $> 0,05$ artinya variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

Berdasarkan nilai Sig. yang didapat $(0,000) < 0,05$ maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,700	1,961		2,397	0,019
	WOMC	0,789	0,080	0,737	9,801	0,000

a. Dependent Variable: KS

Gambar 16, Sumber SPSS, 2023

⁶⁸ T UNIWARA, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: "Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0"* (Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=m7hHEAAQBAJ>. 320

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 4,709 + 0,789X + e$$

Indikasi nilai konstanta (A) pada uji linier sederhana ini adalah 4,709.

Sehingga menunjukkan nilai variabel *WOMC* senilai 4,709, sedangkan

Koefisien regresi (b) X sebesar 0,789. Yang artinya setiap ada 1%

peningkatan pada *WOMC* maka ada kenaikan sebesar 0,789. Koefisien

regresi pada penelitian ini bernilai positif (+) sehingga dapat ditarik

kesimpulan *WOMC* berpengaruh terhadap keputusan santriwati. nilai

persamaan regresinya sebagai berikut :

Tabel 4.16 Nilai Persamaan Regresi

a	4,700	Persamaan Regresi
b	0,789	$Y = 4,700 + 0,789 + e$

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar Di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Word Of Mouth Communication (WOMC)* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Santriwati. Sebelum konsumen mengambil keputusan tentunya konsumen melalui beberapa tahapan tahapan yang dilalui seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Keller keputusan pembelian memiliki

beberapa tahapan yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku konsumen setelah melakukan pembelian yaitu :

1. Pengenalan masalah

Sebagai para penjual sangat perlu mengetahui keadaan yang mempengaruhi kebutuhan konsumen, dengan mengumpulkan informasi dari beberapa konsumen. Pengenalan Masalah kerap muncul disaat konsumen atau pembeli menghadapi suatu permasalahan, seperti keadaan yang berbeda antara keinginan dan keadaan yang terjadi

2. Pencarian Informasi

Pencarian informasi dilakukan seorang pembeli ketika pembeli atau konsumen melihat kebutuhan apa yang harus dipenuhi sehingga konsumen menggali informasi sebanyak - banyaknya. Dengan informasi yang diperoleh dapat memudahkan dalam memilih produk atau barang yang diinginkan konsumen atau pembeli, dan menjadi kekuatan serta dorongan dalam proses keputusan pembelian. Sumber - sumber informasi dapat didapat dari beberapa kelompok yaitu :

- a. Sumber pribadi seperti teman, tetangga, keluarga, kenalan
- b. Sumber komersil seperti iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan, pameran
- c. Sumber umum seperti media masa, organisasi konsumen
- d. Sumber pengalaman seperti pernah menangani, menguji dan menggunakan produk

3. Evaluasi Alternatif

Evaluasi Alternatif adalah proses menentukan pilihan barang, produk ataupun jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen atau pembeli. Ada beberapa tahapan dalam proses evaluasi ini yaitu pertama, memilih sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Kedua, kegunaan dari barang, produk, ataupun jasa dari pilihan tersebut. Ketiga, manfaat dari barang, produk, ataupun jasa yang dipilih mampu memberikan manfaat yang sesuai sehingga dapat memuaskan kebutuhan konsumen tersebut.

4. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian konsumen sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Bila seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu membeli dan tidak membeli, maka dia ada dalam posisi membuat keputusan pembeli.

5. Perilaku Setelah Pembelian

Menurut Kotler dan Keller keputusan pembelian memiliki beberapa tahapan yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku konsumen setelah melakukan pembelian.

sampel yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 83 Responden. 83

Responden didapatkan $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$. Sedangkan jumlah populasi dalam

penelitian ini sebanyak 479 orang yang didapat dari jumlah seluruh santriwati

Ulya Pondok Pesantren Al – Falah Puteri tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang langsung disebarkan kepada santriwati Kelas 2 Ulya Pondok

Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru serta pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Terdapat 16 soal pernyataan dari variabel (X) *WOMC* dan variabel (Y) Keputusan Santriwati yang diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, hasil uji validitas pada variabel (X) dan variabel (Y) nilai Sig semua item soal pernyataan adalah $0,000 < 0,05$ bernilai positif maka dinyatakan valid dan nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka data yang dimiliki dinyatakan valid, dan uji reliabilitas mendapatkan hasil *cronbach's alpha* variabel (X) *WOMC* sebesar $0,703 > 0,60$ dan variabel (Y) Keputusan Santriwati $0,702 > 0,60$ sehingga data yang dimiliki dapat dinyatakan reliabel.

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari angket yang langsung disebarkan kepada santriwati Kelas 2 Ulya Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru serta pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Terdapat 16 soal pernyataan dari variabel (X) *WOMC* dan variabel (Y) Keputusan Santriwati yang diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, Pada teori uji validitas jika nilai Sig $< 0,05$ maka dan apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid pada penelitian ini variabel (X) dan variabel (Y) nilai Sig semua item soal pernyataan adalah $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai r hitung $>$ dari r tabel sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan valid, dan pada uji reliabilitas teori yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka suatu variabel dinyatakan reliabel. Penelitian ini mendapatkan hasil *cronbach's alpha* variabel (X) *WOMC* sebesar $0,703 > 0,60$ dan variabel (Y)

Keputusan Santriwati $0,702 > 0,60$ sehingga data yang dimiliki dapat dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov karena apabila sampel melebihi dari angka 50 maka metode yang digunakan Kolmogorov Smirnov dengan nilai Asymp. Sig 0,200 maka berdasarkan teori yang ada apabila nilai Sig $> 0,05$ data yang dimiliki dinyatakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai Sig $0,200 > 0,05$ maka data yang ada dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas jika nilai Sig $> 0,05$ maka penelitian model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, sedangkan dalam penelitian ini data yang diperoleh nilai Sig sebesar 0,625 sehingga hasilnya adalah $0,625 > 0,05$ maka dinyatakan data yang dimiliki tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan uji T (Parsial) Dalam penelitian ini nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan variabel (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel (Y) atau hipotesis diterima. Sedangkan nilai t hitung variabel (X) adalah $9,801 > 1,663$ maka Variabel *WOMC* dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Santriwati atau hipotesis pada data yang dimiliki diterima.

Berdasarkan output Koefisien Determinasi pada R Square bernilai 0,543 atau 54,3% mengandung *WOMC* dan 45,7% dipengaruhi oleh hal lain diluar dari penelitian ini. Jadi *WOMC* memiliki pengaruh sebesar 54,3% Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru dan 45,7% dipengaruhi oleh hal lain diluar dari penelitian ini.

Hipotesis pada penelitian yang berjudul *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri dapat diterima, maka dari itu H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji korelasi jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka dinyatakan hubungan antar berkorelasi. Dalam penelitian ini nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan hubungan variabel (X) *WOMC* dan variabel (Y) Keputusan Santriwati berkorelasi atau memiliki hubungan. Dalam pedoman derajat hubungan $0,737$ termasuk kedalam korelasi kuat. Dan bentuk hubungannya adalah positif, maksud hubungan positif adalah semakin tinggi variabel (X) *WOMC* maka semakin tinggi juga variabel (Y) Keputusan Santriwati.

Pada teori pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$ maka dinyatakan memiliki hubungan linier antar variabel. Berdasarkan penelitian ini nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,692 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel *WOMC* dengan variabel Keputusan Santriwati.

Dalam teori pengambilan keputusan uji Regresi Linier Sederhana jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dari penelitian ini nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan variabel *WOMC* berpengaruh terhadap Variabel Keputusan Santriwati. Pada penelitian ini sudah melakukan tahapan tahapan dalam pengolahan data sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Tahap selanjutnya peneliti memusatkan pada

pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian dan kajian teori yang dipakai dalam penelitian ini, berikut pembahasannya :

1. *Word Of Mouth Communication*

Menurut buku marketing mulut ke mulut *Word Of Mouth Communication* adalah informasi yang jujur adanya, karena datang dari kerabat, keluarga maupun teman. *WOMC* mampu memberikan manfaat yang positif dalam proses pengambilan keputusan.⁶⁹ Yang menjadi indikator *WOMC* dalam penelitian ini adalah menceritakan pengalaman, mempromosikan, merekomendasikan, dan jujur.

a. Menceritakan pengalaman

Pada penelitian ini indikator menceritakan pengalaman terdapat 2 item soal pernyataan yaitu *WOMC1* dan *WOMC2* skor pada *WOMC1* membahas tentang orang lain menceritakan tentang pondok pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru hasil skor sebesar 269 dengan nilai TCR sebesar 81% item jawaban yang banyak dipilih oleh responden yaitu (S) dan Sangat Setuju (SS). Item pernyataan menceritakan pengalaman yaitu *WOMC2* tentang ketertarikan mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri dari cerita orang lain dengan skor 243 dan jumlah TCR sebesar 73,2%, sedangkan responden dominan menjawab Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS).

⁶⁹ S.E.M.M. Ali Hasan, *Marketing Dari Mulut Ke Mulut* (Media Pressindo, 2010), <https://books.google.co.id/books?id=BeLHEAAAQBAJ>. 24

b. Mempromosikan

Terdapat 2 item pernyataan terkait dengan mempromosikan yang pertama item pernyataan *WOMC3* dengan pembahasan mendengar orang lain mempromosikan Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru. Pada item ini memperoleh skor 255 dan nilai TCR sebesar 76,8%, sedangkan jawaban yang paling banyak dipilih responden dalam item pernyataan ini adalah Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Item soal pernyataan yang kedua pada indikator Mempromosikan adalah *WOMC4* dengan pembahasan pernah mempromosikan pondok pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru. kepada orang lain, skor pada pernyataan ini adalah 245 dan TCR sebesar 73,8%. Sedangkan responden dominan memilih Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS).

c. Merekomendasikan

Dalam penelitian ini indikator merekomendasikan terdapat pada 2 item soal pernyataan yang pertama pada item *WOMC5* yang membahas tentang mempercayai saran maupun rekomendasi orang lain dengan hasil skor 271 dan TCR 81,6%. Untuk jawaban responden dominan memilih Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS). Item kedua adalah *WOMC6* tentang mendaftar berdasarkan rekomendasi orang lain dengan jumlah skor 220 dan TCR 2,65%. Kemudian responden lebih banyak memilih Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS)

d. Jujur

Jujur adalah salah satu indikator dalam penelitian ini, jujur terdapat pada item pernyataan *WOMC7* pembahasan pada item ini adalah informasi tentang *WOMC* yang didapat memberikan gambaran yang baik dan sesuai keadaan, item ini memperoleh skor sebesar 257 dan TCR berjumlah 77,4%. Kemudian untuk skor yang dipilih responden paling banyak adalah Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Item kedua dalam indikator merekomendasikan adalah *WOMC8* dengan membahas *WOMC* memberikan pandangan yang jujur, pada item ini memiliki skor sebanyak 256 dan TCR 77,1%. Untuk pilihan yang dominan dalam item ini adalah Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

2. Keputusan Pembelian

Ujang Sumarwan menjelaskan Keputusan Pembelian suatu keputusan dalam mengambil tindakan apakah suatu barang, produk, ataupun jasa akan dibeli atau tidak.⁷⁰ Pada penelitian ini keputusan Pembelian memiliki empat indikator berupa Kemantapan santriwati, Memutuskan mendaftar, Memilih pondok Pesantren, Mendaftar karena rekomendasi orang lain.

a. Kemantapan

Pada penelitian ini indikator kemantapan hati terdapat pada item soal pernyataan KS1 yang membahas mengenai kesepakatan santriwati dan orangtua atau wali mendaftar di pondok pesantren. Pada item ini

⁷⁰ E Hendrayani, L Siwiyanti, and M Suardi, *Manajemen Pemasaran* (Samudra Biru, 2021), <https://books.google.co.id/books?Id=R15BEAAAQBAJ>. 37

menunjukkan jumlah skor sebesar 294 dan TCR sebesar 88,6%. Sedangkan jawaban responden lebih banyak memiliki Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S). Item kedua adalah KS2 dengan pembahasan Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru sebagai pilihan. Jumlah skor sebesar 225 dan TCR senilai 76,8%. Kemudian pilihan yang paling dominan adalah Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

b. Memutuskan

Berdasarkan penelitian ini indikator memutuskan mendaftar terdapat padanya item kuesioner KS3 tentang keputusan mendaftar berdasarkan rekomendasi orang lain dengan jumlah skor sebesar 232 dan nilai TCR adalah 69,9%. Sedangkan pilihan jawaban yang paling banyak adalah Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS). Item kedua adalah KS4 pada item pernyataan ini memutuskan mendaftar setelah melakukan perbandingan. Hasil skor pada item ini senilai 224 dan TCR 67,5%. Pilihan yang paling banyak dipilih responden adalah Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS).

c. Memilih Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru

Dalam penelitian ini yang mewakili indikator dari memilih pondok pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru adalah item KS5 dengan pembahasan memilih melalui komunikasi mulut ke mulut tentang ekstrakurikuler dan fasilitas. Pada item ini skor berjumlah 224 dan TCR senilai 73,5%. Sedangkan pilihan paling dominan adalah Setuju (S) dan

Sangat Setuju (SS). Pada item kedua adalah KS6 membahas mengenai masuk ke pondok pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru karena memiliki lulusan yang berkualitas. Jumlah skor pada item ini adalah 218 dan TCR sebesar 65,7%. Selanjutnya pemilihan yang paling banyak pada soal pernyataan ini adalah Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS).

d. Mendaftar berdasarkan rekomendasi orang lain

Yang mewakili indikator mendaftar berdasarkan rekomendasi orang lain adalah item KS7 yang mana pada soal pernyataan ini menjelaskan tentang mendaftar dari rekomendasi orang lain dengan jumlah skor sebesar 218 dan TCR 65,7%. Selanjutnya pilihan paling dominan adalah Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS). Dan yang terakhir adalah KS8 membahas tentang mencari informasi lebih lanjut setelah mendapatkan rekomendasi dari orang lain, jumlah skor pada soal pernyataan ini adalah 224 dan TCR senilai 67,5%, dengan pilihan item yang banyak dipilih adalah Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS).

3. Pengaruh *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru

Pada penelitian ini untuk mencari besaran Pengaruh yang terdapat di dua variabel yaitu variabel (X) *WOMC* dan Variabel (Y) Keputusan Santriwati menggunakan uji regresi linier sederhana pada uji ini besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,543 dengan hal ini *Word of Mouth Communication* memiliki pengaruh secara parsial dengan besaran 54,3%. Pengaruh *Word Of Mouth Communication*

terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru adalah 54,3% angka ini dapat dikatakan seimbang bahkan sudah melebihi kata seimbang. 54,3% termasuk angka yang bisa dikatakan kuat sebagai pengaruh terhadap suatu variabel. Selanjutnya 45,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.